

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Perusahaan Maskapai Airfast Indonesia

Airfast Service (nama resmi: PT Airfast Service Indonesia) adalah sebuah maskapai penerbangan yang berbasis di Indonesia. Maskapai ini beroperasi untuk penerbangan umum dan sewaan. PT. Airfast Indonesia adalah maskapai penerbangan yang berbasis di Tangerang, Indonesia di Jabodetabek. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam operasi kontrak, jasa manajemen penerbangan dan penyewaan penumpang dan layanan kargo ke industri minyak, pertambangan dan konstruksi di Indonesia dan negara-negara lain di daerah tersebut. Hal ini juga terlibat dalam pemetaan udara, penerbangan survei, penebangan heli dan layanan evakuasi medis.

Basis utamanya adalah Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng. Airfast Indonesia terdaftar di kategori 1 oleh Otoritas Penerbangan Sipil Indonesia untuk kualitas keselamatan penerbangan. Airfast Indonesia adalah satu dari lima maskapai penerbangan yang sekarang diizinkan untuk terbang ke Eropa dari Indonesia. Maskapai ini didirikan dan mulai beroperasi pada tahun 1971. Didirikan untuk menyediakan helikopter dan pesawat terbang tetap ke industri eksplorasi minyak di Indonesia, awalnya sebagai perusahaan patungan Australia-Indonesia, tetapi berevolusi menjadi perusahaan yang sepenuhnya dimiliki dan dioperasikan oleh

oleh Indonesia. 1982. Dimiliki oleh Frank Reuneker (53%) dan pemegang saham lainnya (47%). Frank Reuneker meninggal pada 22 Februari 2008 karena kanker dan digantikan oleh istrinya Irma Reuneker sebagai Presiden Direktur. Didirikan pada tahun 1971, Airfast dimulai sebagai operator helikopter kecil yang berasal sebagian besar dari bisnis kami dari industri eksplorasi minyak Indonesia.

Awalnya sebuah perusahaan patungan Australia-Indonesia, perusahaan ini menjadi sepenuhnya milik Indonesia pada tahun 1982. Pada tahun-tahun awal, Airfast juga menunjukkan keahlian dan akal internasional dengan memenangkan kontrak di banyak negara seperti India, Kepulauan Solomon, Vietnam dan Uni Emirat Arab. Kami juga memiliki kesempatan untuk mendukung PBB dengan program mereka di Sudan. Selama tiga dekade terakhir, Airfast telah melakukan diversifikasi dan memperluas basis bisnisnya di luar eksplorasi mineral dan minyak produksi di Indonesia untuk memanfaatkan pelanggan dari berbagai latar belakang industri.

2.2 Sejarah Perusahaan PT. Jasa Angkasa Semesta

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 8 Juni 1984 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasarnya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7650.HT.01.01.TH 86 tanggal 31 Oktober 1986, dan telah didaftarkan dan dicatat dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah

No. 2431/1986, tanggal 20 Nopember 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1986, Tambahan Berita Negara No. 1562 Dengan bisnis utama di bidang ground handling bagi maskapai penerbangan, PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk didirikan pada tanggal 8 Juni 1984. PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk memulai kegiatan operasional pada tahun 1985 di bandara Soekarno Hatta Jakarta, dengan melayani Cathay Pacific, Malaysian Airlines, Lufthansa, and Singapore Airlines selaku klien pertamanya. Pada 1989, Perusahaan memperluas jaringannya ke beberapa bandar udara di kotakota besar di Indonesia: Bali, Surabaya, Manado, Makassar dan Medan. Di tahun 2000 PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk memulai layanan cargo handling dan warehousing setelah PT Cardig Air menyerahkan bisnis tersebut tersebut kepada PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk.

Perluasan bisnis ini mendukung Perusahaan dalam melayani lebih dari 25 maskapai di seluruh Indonesia, sehingga menjadikan PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk sebagai perusahaan ground handling pertama di Indonesia yang menawarkan layanan dalam ‘satu atap’ untuk pelanggannya. Seiring dengan perkembangan bisnis yang pesat, PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Surabaya (BES) 15 Juli 2002. Status perusahaan publik secara hukum diperoleh dengan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 16 Juli 2002, Tambahan Berita Negara No.6923. Melihat kebutuhan untuk

mengangkat bisnis setara dengan standar internasional, bulan Februari 2004 PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk memilih Singapore Airport Terminal Services Limited (SATS) sebagai mitra strategis. SATS kemudian memiliki 49,79% saham PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk Pada tahun yang sama, Devro Group Limited menjual kepemilikan sahamnya di PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk kepada PT Cardig International (CI).

Langkah ini diikuti dengan divestasi kepemilikan PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk di anak perusahaannya, yaitu PT Jasapura Angkasa Boga (JAB), PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD), PT Cardig Express Nusantara (CEN), PT UPS Cardig International (UCI), PT GoTrans Interna Express (GoTrans) dan PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) kepada CI. Divestasi termasuk pelepasan dan transfer hak sewa gudang milik perusahaan di Halim Perdanakusuma kepada CI. Sejak saat itu, CI menjadi perusahaan induk PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk dengan kepemilikan 50,1%. Pada tanggal 20 Agustus 2009, PT Cardig International melepas kepemilikan sahamnya atas PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk kepada PT Cardig Air Services sebesar 50.10%. Saat ini, PT JASA ANGKASA SEMESTA, Tbk melayani kurang lebih 30 maskapai penerbangan dengan jaringan sebanyak 10 stasiun di Indonesia.

2.3 Ruang Lingkup Perusahaan PT Jasa Angkasa Semesta

2.3.1 Ground Handling

Layanan kantor kami terdiri dari jasa penumpang dan jasa penanganan ramp. Layanan yang komprehensif kami memastikan operasional bandar udara harus dengan penekanan pada keselamatan dan ketepatan waktu. Kami membedakan layanan kami menjadi 2 kategori: premier dan silver. Layanan premier memenuhi kebutuhan penerbangan layanan penuh internasional. Kami dikenal sebagai pilihan banyak penerbangan internasional yang didirikan seperti Singapore Airlines, Emirates, Philippine Airlines, Qatar Airways dan Asiana. Layanan silver menawarkan layanan dasar dan tanpa embel-embel untuk banyak operator seperti penerbangan domestik yaitu Air Asia, Tiger Airways dan Sriwijaya Air.

2.3.2 Kargo

Kargo (large) dengan lebih dari 20 tahun pengalaman di bisnis kargo udara, kami telah mendapatkan banyak pengalaman dan telah membentuk Track Record kami. Kita memiliki fasilitas yang tersedia di Bandara besar di Indonesia seperti Soekarno-Hatta (Jakarta), Halim Perdana Kusuma (Jakarta), Juanda (Surabaya), Ngurah Rai (Denpasar), dan Kuala Namu (Medan). Fasilitas ini dilengkapi dengan pusat layanan terpadu, ramah lingkungan dan fasilitas khusus seperti penanganan rentan, berharga, dan barang berbahaya. Fasilitas kami sepenuhnya ditutupi dengan sistem CCTV digital untuk

memastikan bahwa pengiriman dalam perawatan kami aman dan diurus dengan baik.

2.3.3 Service Lounge

Layanan Jasa Angkasa Semesta Airport beroperasi Lounge, yang terletak di Bandara besar di Indonesia untuk memberikan layanan eksklusif bagi penumpang prioritas klien kami. Premier dan Esplanade Lounge, yang terletak di Jakarta, Denpasar dan Surabaya yang di desain elegan untuk menawarkan suasana terbaik dan kenyamanan bagi para tamu kami.

2.4 Visi dan Misi PT Jasa Angkasa Semesta

Visi

Menjadi Penyedia Jasa Layanan Bandar Udara Bertaraf Internasional.

Misi

Menyediakan layanan yang aman, cepat, tepat, efisien dan berkualitas atas kegiatan di Bandar udara berdasarkan rasa saling percaya dan manfaat bersama.

2.5 Visi dan Misi Maskapai Airfast Indonesia

Visi

Airfast adalah perusahaan jasa penerbangan yang dinamis, dihargai oleh pemegang saham, karyawan, dan pelanggan, dihormati oleh para pesaingnya dan dunia usaha, dan dianggap sebagai aset untuk masyarakat dan lingkungan di mana ia berfungsi dan beroperasi.

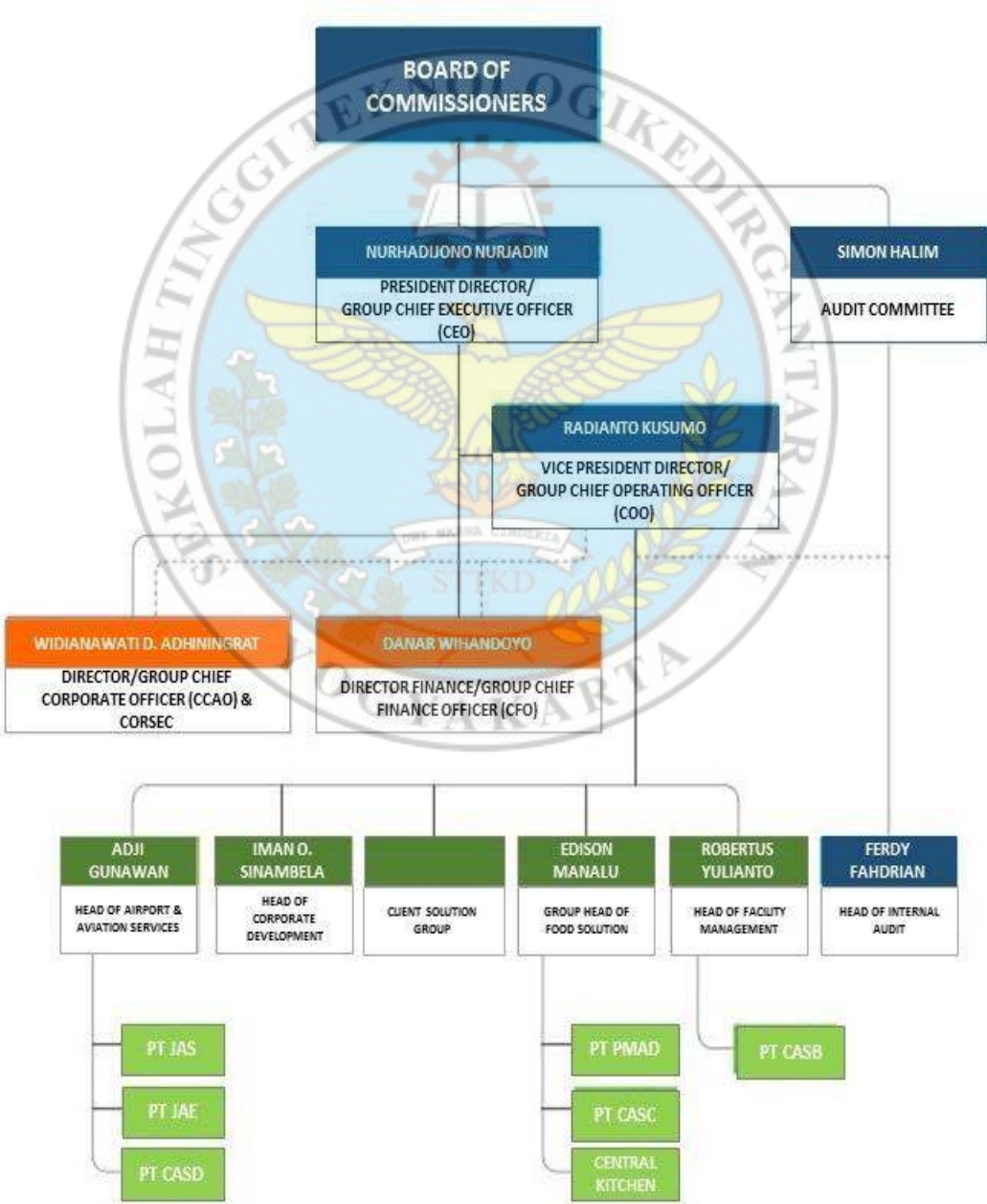
Misi

Untuk memberikan kualitas yang sangat baik layanan penerbangan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu pelanggan kami dan untuk mencapai hasil yang melebihi harapan pelanggan kami. Kami berkomitmen untuk perbaikan terus menerus dalam lingkungan kerja yang mempromosikan saling menghormati di antara semua karyawan dan kesempatan yang sama untuk pertumbuhan pribadi.

2.6 Struktur Organisasi

Didalam perusahaan terdapat beberapa unit kerja yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda, sehingga dibentuklah sebuah struktur organisasi. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai, diperlukan kerjasama antara pimpinan dengan karyawan serta sesama anggota organisasi. Kerjasama yang baik antara masing-masing anggota perusahaan dapat tercapai jika memiliki struktur organisasi yang baik dan jelas. Berikut ini merupakan struktur organisasi dari PT. Jasa Angkasa Semesta.

STRUKTUR ORGANISASI PT JAS



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Jasa Angkasa Semesta
Sumber: PT Jasa Angkasa Semesta

Penjelasan tentang struktur organisasi PT Jasa Angkasa Semesta sebagai berikut.

1. Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya sebagai organ yang melakukan fungsi pengawasan melalui berbagai pendekatan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas strategi implementasi terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma sosial yang baik dan menghargai pelaksanaan komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan, perilaku etis dan yang dikumpulkan dengan berbagai cara dan telah diuji.

2. Chief Executive Officer

Tugas CEO adalah, Merencanakan, mengelola, dan menganalisis segala aktivitas fungsional bisnis seperti operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran. Merencanakan dan mengelola proses penganggaran, lalu mengamati dan menganalisis apabila ada kejanggalan dalam prakteknya. Mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan dengan keefektivan dan biaya seefisien mungkin.

3. Chief Operating Officer

COO dalam bidang manufaktur bertanggung jawab atas lancarnya kegiatan produksi dan produktifitas karyawan-karyawannya. Sedang COO dalam perusahaan distribusi retail biasa menangani lancarnya ketersediaan barang

dagangan dan kegiatan internal perusahaan di dalamnya. Peran COO dalam perusahaan sangat besar karena perannya memimpin operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu biasanya COO juga sering disebut sebagai asisten manager divisi operasional ataupun divisi produksi. COO dapat diangkat dan diberhentikan oleh CEO.

4. General Manager

General Manager adalah manajer yang memiliki tanggung jawab kepada seluruh bagian/fungsional pada suatu perusahaan atau organisasi. General manager memimpin beberapa unit bidang fungsi pekerjaan yang mengepalai beberapa atau seluruh manager fungsional. General manager bertugas untuk mengambil keputusan dan tanggung jawab atas tercapainya tujuan perusahaan serta sebagai pengendali seluruh tugas dan fungsi-fungsi dalam perusahaan.

5. Station Manager

Station Manager adalah pemimpin tertinggi masing-masing section atau unit department yang berada dibawahnya. Tugas station manager adalah mengontrol semua department dan mengatur semua hubungan kerja baik dengan maskapai penerbangan atau airlines yang menjadi pelanggannya.

6. Staff Check In

Tugas Staff Check In adalah sebagai berikut.

- a. Mengecek Validity tiket, tanggal penerbangan, rute penerbangan & Class.
- b. Mencocokkan dokumen penumpang seperti KTP, PASPORT atau SIM yang akan di cocokkan dengan tiket.